

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penggunaan sasaran penelitian dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan. Pelaporan tahunan perusahaan merupakan objek yang bergerak dalam sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 – 2015.

B. Jenis dan Sumber Data

Pengkajian ini memanfaatkan data sekunder. Peneliti menelusuri data tersebut dari media perantara dan diperoleh secara tidak (direkap oleh pihak lain ataupun lewat dokumen). Data sekunder ini yaitu berupa ulasan catatan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2015.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi. Langkah ini dicapai melalui beberapa cara, salah satunya yaitu menelusuri dan mengakumulasi informasi yang diperoleh dari periode ulasan keuangan di mana pihak auditor telah mengaudit ulasan tersebut kemudian diterbitkan dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data

diperoleh dari Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan melalui website www.idx.co.id

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang terdiri dari likuiditas, leverage, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

- a. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan satuan persentase :

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

- b. Leverage dapat diukur dengan menggunakan satuan persentase :

$$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- c. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan satuan persentase :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

- d. Kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan satuan persentase :

$$\frac{\text{Dividen per Share}}{\text{Earning per Share}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan :

Tobin's Q

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Total Nilai Pasar} + \text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Total nilai pasar diperoleh melalui :

$$\text{Total Nilai Pasar} = \text{Total Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Penutupan}$$

E. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif ditunjukkan melalui pemaparan sebuah data dalam bentuk tabel yang meliputi beberapa elemen. Elemen tersebut diantaranya parameter perumusan data (mean) maupun parameter dari pemencaran data seperti range, minimum, maksimum, dan standar deviasi (Ghozali, 2009).

2. Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik, langkah digunakan di dalam penelitian ini yaitu menggunakan Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Multikolinearitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berperan untuk mendefinisikan bukti yang telah terkumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Metode klasik pada pengujian normalitas yang bisa digunakan yaitu uji normal Kolmogorov dan normal P-P Plot. Suatu data dikatakan terdistribusi normal apabila Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 (Ghozali, 2006). Salah satu cara untuk melihat normalitas secara visual dapat dilakukan dengan cara Normal P-P Plot, yaitu dengan ketentuan jika titik-titik masih berada di sekitar garis diagonal maka dikatakan bahwa residual menyebar normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk memahami apakah terdapat pembiasan pada asumsi klasik autokorelasi yaitu hubungan yang bereaksi ataran residual di suatu peninjauan dengan peninjauan yang lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji D-W) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.1**Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi**

HIPOTESIS NOL	KEPUTUSAN	JIKA
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak Disimpulkan (No decision)	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	Tidak Disimpulkan (No decision)	$4d_u \leq d \leq 4d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Diterima	$d_u < d < 4d_u$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk meninjau perihal apabila terdapat faktor ketidaksamaan seluruh peninjauan di model regresi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui efek dari kekeliruan elemen-elemen asumsi klasik pada model regresi, di mana sebuah model regresi harus terkandung elemen-elemen dengan suatu syarat tidak tampak heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2006).

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pada uji ini hanya diperuntukan untuk penelitian yang memiliki variabel independen yang lebih dari satu. Uji multikolinearitas dapat dilihat dengan cara menganalisis nilai Variance- Inflation Factor (VIF). Suatu model regresi dapat menunjukkan adanya multikolinearitas jika nilai Tolerance $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 .

F. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Langkah uji hipotesis dilakukan agar peneliti bisa meninjau seberapa besar skala signifikansi dampak dari variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk meninjau hal tersebut peneliti bisa melakukan beberapa metode uji hipotesis yaitu dengan melakukan Analisis Regresi, Koefisien Determinan (R^2), Uji F, dan Uji t.

a. Analisis Regresi

Analisis regresi yaitu sebuah alat ukur yang digunakan untuk meninjau apakah terdapat keterkaitan pada variabel yang mengindikasikan arah interaksi antara variabel yang mempengaruhi dengan variabel yang dipengaruhi. Sangkut paut fungsional antara variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi disebut dengan pengkajian regresi linear sederhana. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + \varepsilon$$

y = nilai perusahaan

a = alpha

$b_1 b_2 b_3 b_4$ = kinerja keuangan

ε = error

x_1 = *likuiditas*

x_2 = *leverage*

x_3 = *profitabilitas*

x_4 = *kebijakan dividen*

b. Uji F (Pengujian Koefisien Regresi Simultan)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji korelasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Tingkat signifikansi uji F dapat dilihat dari angka signifikannya. Jika angka signifikansi uji F lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan (α), maka hipotesis ditolak dan H1 diterima. Nilai (α) yang digunakan adalah jika signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis diterima dan jika signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis ditolak.

c. Uji t (Pengujian Koefisien Regresi Parsial)

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis. Untuk menentukan signifikan uji t adalah dengan melihat angka signifikan untuk mengambil keputusan yaitu jika signifikan $t > 0,05$ maka hipotesis diterima, sedangkan jika signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis ditolak.

d. Analisis Data

Koefisien determinan dinyatakan dalam R^2 pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam rangka menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinan

berapa diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi independen (Ghozali, 2007). Koefisien determinasi mempunyai kelemahan yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan model, maka penelitian ini menggunakan adjusted R^2 berkisar antara 0 dan 1. Jika nilai adjusted R^2 semakin mendekati 1, maka semakin baik variabel independen mempengaruhi perubahan variabel dependen.